

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah dikemukakan jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian – bagian dan fenomena serta hubungannya, tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori - teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data tersebut berupa kuesioner yang akan diisi atau dijawab oleh responden wajib pajak bumi dan bangunan yang masih menunggak membayar pajak bumi bangunan pada tahun 2019 di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

#### **3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel adalah sesuatu yang bervariasi atau berbeda, kata sesuatu ditekankan dan diperjelas dalam definisi kedua yakni simbol atau suatu konsep yang diasumsikan sebagai suatu nilai-nilai (Sarwono, 2006). Dua jenis variabel digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (*variable independen*), dan variabel terikat (*variable dependen*).

##### **3.2.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas Sobri (2014). Variabel dependen dalam penelitian ini

adalah Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Berikut adalah definisi dari variabel dependen :

1. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Menurut Menteri Keuangan No.544/KMK.04/2000 dalam Sony dan Siti (2006) menyatakan bahwa “Kepatuhan perpajakan adalah tindakan wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu Negara”. Indikator dari kepatuhan wajib pajak yaitu wajib pajak mengisi dengan jujur, lengkap dan benar Surat Pemberitahuan (SPT) sesuai ketentuan, serta membayarkan pajak sebelum batas waktu terakhir.

### 3.2.2 Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel terikat Sobri (2014). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan dan Pemahaman Wajib Pajak ( $X_1$ ), Kesadaran Wajib Pajak ( $X_2$ ).

Berikut adalah definisi dari variable independen dalam penelitian ini:

1. Pengetahuan dan Pemahaman Wajib Pajak ( $X_1$ )

Pengetahuan dan pemahaman wajib pajak merupakan kemampuan wajib pajak dalam mengetahui peraturan perpajakan baik tentang tarif pajak berdasarkan undang-undang yang akan mereka bayar maupun manfaat pajak yang akan berguna bagi kehidupan mereka. Pengetahuan dan pemahaman

wajib pajak dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu: Pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tatacara perpajakan, pengetahuan mengenai sistem perpajakan di Indonesia, dan pengetahuan mengenai fungsi perpajakan.

## 2. Kesadaran Wajib Pajak ( $X_2$ )

Kesadaran wajib pajak adalah sikap mengerti wajib pajak badan atau perorangan untuk memahami arti, fungsi dan tujuan pembayaran pajak. Kesadaran wajib pajak merupakan faktor terpenting dalam sistem perpajakan modern (Harahap, 2004:43). Meningkatkan kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak juga tergantung dari cara pajak agar kesan dan pandangan yang keliru tentang arti dan fungsi pajak dapat dihilangkan (Tunggal, 1995:8). Kesadaran membayar pajak tentu juga dapat muncul ketika wajib pajak memiliki pengetahuan yang kuat tentang bidang perpajakan. Menurut Manik dan Asri (2009) kesadaran membayar pajak dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu: pengetahuan tentang perpajakan, pemahaman tentang fungsi pajak dan pembiayaan negara, memahami arti penting perpajakan, memahami perhitungan, dan adanya keinginan secara sukarela untuk memenuhi kewajiban pajak.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

#### 3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Data

primer dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh secara langsung dari lapangan, yaitu dari wawancara ataupun pengisian kuesioner oleh wajib pajak yang menunggak pembayaran PBB-P2 tahun 2019 di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

### **3.3.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil jawaban dari pernyataan yang terdapat pada kuesioner yang telah dibagikan kepada responden ,yang telah dibagikan sebelumnya. Sumber data penelitian ini diperoleh secara langsung dari para wajib pajak yang menunggak pembayaran PBB-P2 tahun 2019 di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

## **3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **3.4.1 Populasi**

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak desa Troso yang menunggak pembayaran pajak bumi dan bangunan tahun 2019.

### **3.4.2 Sample**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Unit sampel merupakan suatu elemen atau sekelompok elemen yang dijadikan dasar untuk melakukan pemilihan sampel Supomo (2009). Unit sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua

populasi yang telah ditentukan yaitu wajib pajak desa Troso yang menunggak pembayaran pajak bumi dan bangunan tahun 2019.

Dalam menentukan jumlah sampel ini peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu Rumus yang digunakan untuk menghitung banyaknya sampel minimum suatu survei populasi terbatas, dimana tujuan utama dari survei tersebut adalah untuk mengestimasi proporsi populasi.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n= Ukuran sampel minimal

N= Jumlah sampel keseluruhan

e= *Margin of error*, Presentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel (1%, 5%, atau 10%) (Albert, 2017).

$$n = \frac{1.455}{1 + 1.455 (10\%)^2} = 93,56 \text{ Responden}$$

Berdasarkan perhitungan yang telah diperoleh, dalam penelitian ini ukuran sampel yang menjadi responden sebesar 93,56 atau dibulatkan menjadi 94 responden.

### 3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan untuk melakukan pendekatan terhadap populasi. Sampel yang diambil dari populasi satu tidak dapat dipakai untuk mewakili populasi yang lain (Sugiyono, 2014).

Dari sampel yang ada teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik *Simple Random sampling*. Menurut Sugiyono (2014) teknik *Simple Random Sampling* adalah teknik yang sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa melihat dan memperhatikan kesamaan atau starata yang ada dalam populasi.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responde dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang responden ketahui (Arikunto, 2010). Dalam menjawab pertanyaan yang diajukan, peneliti menggunakan skala likert yang digunakan untuk tanggapan responden. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial, dengan jawaban sebagai berikut:

Sangat Setuju	skor 5
Setuju	skor 4
Kurang Setuju	skor 3
Tidak Setuju	skor 2
Sangat Tidak Setuju	skor 1

Pembagian kuesioner ditujukan kepada wajib pajak desa troso yang menunggak pembayaran PBB-P2 tahun 2019.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini narasumber yang akan diwawancara adalah pemerintah desa troso.

### 3.6 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini merupakan perhitungan komputasi program SPSS (Statistical Product and Service Solution).

Untuk pengolahan data tersebut ada beberapa tahap yang akan dilaksanakan yaitu :

1. Editing

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah penelitian selesai menghimpun data dilapangan. Kegiatan ini sangat diperlukan karena pada saat pengumpulan data masih sering ditemukan kesalahan yang memerlukan perbaikan. Proses editing dimulai dengan memberi identitas pada instrument penelitian yang telah terjawab, kemudian memeriksa satu per-satu lembaran instrumen pengumpulan data, lalu memeriksa poin-poin serta jawaban yang tersedia.

2. Coding

Kegiatan setelah editing yang dilakukan adalah mengklasifikasikan data-data tersebut melalui tahapan coding. Data yang telah diedit tersebut diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu saat dianalisis.

3. Scoring

Scoring adalah proses pemberian nilai atau angka pada jawaban untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan pada pengujian hipotesis. Pemberian nilai didasarkan pada skala likert merupakan metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap subjek, objek atau kejadian tertentu.

#### 4. Tabulasi

Tabulasi merupakan bagian paling akhir dari pengolahan data. Maksud dari tabulasi adalah perhitungan data yang telah dikumpulkan dalam masing-masing kategori sampai tersusun dalam table yang mudah dimengerti.

### **3.7 Metode Analisis Data**

#### **3.7.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif menggambarkan objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi secara apa adanya berdasarkan pada nilai minimum, nilai maksimum, mean rata-rata, dan standar deviasi, dengan tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum dari data tersebut. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2013).

#### **3.7.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

Uji Validitas dan Uji realibilitas dilakukan untuk menguji kuesioner layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

##### **3.7.2.1 Uji Validitas**

Instrumen penelitian yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tesebut valid. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan

pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$  dimana  $n$  adalah jumlah sample. Apabila  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel maka data dikatakan valid (Ghozali, 2013).

### 3.7.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabilitas jika jawaban seseorang terhadap pernyataan menghasilkan jawaban yang sama dari waktu ke waktu. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan nilai *Cronbach alpha*. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach alpha* > 0,60 (Ghozali, 2013).

### 3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk mengetahui, menguji, serta memastikan kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal, tidak ada multikolinearitas, dan tidak ada heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas (Algifari, 2015).

#### 3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari persyaratan uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi

normal atau tidak. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual mengikuti distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Untuk mengetahui apakah data yang diuji berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Uji *Kolmogorov Smirnov* biasanya digunakan untuk menguji data yang diamati apakah berdistribusi tertentu. Caranya membandingkan nilai probabilitas yang diperoleh dengan tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu 0.05 atau 5%. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal sedangkan jika probabilitas  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal (Algifari, 2015).

### **3.7.3.2 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *residual* satu pengamatan kepengamatan yang lain. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Glejser. Jika variansi dari *residual* satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas karena data *cross section* memiliki data yang mewakili berbagai ukuran. Syarat tidak terjadi heteroskedastisitas adalah jika koefisien variabel independen memiliki tingkat signifikan  $> 0,05$  (Algifari, 2015).

### **3.7.3.3 Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji

multikolinearitas dapat dilakukan dengan meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar variabel independen dengan menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Batasan umum yang dipakai untuk menunjukkan tidak adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance  $> 0,1$  atau  $< 10$  (Algifari, 2015).

### 3.7.4 Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Pemahaman dan Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak*. Sedangkan variabel terikatnya adalah *Kepatuhan Wajib Pajak*. Metode analisis ini menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Adapun persamaan regresi yang dirumuskan berdasarkan hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel Kepatuhan Wajib Pajak
- a = konstanta
- b1, b2 = Koefisien Regresi
- X1 = Pemahaman dan Pengetahuan Wajib Pajak
- X2 = Kesadaran Wajib Pajak
- E = *Standart Error*

### 3.7.5 Pengujian Hipotesis

#### 3.7.5.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam suatu persamaan regresi. Bila koefisien determinasi  $r^2 = 0$  berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali ( $=0\%$ ) terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika koefisien determinasi  $r^2 = 1$  berarti variabel terikat 100% berpengaruh oleh variabel bebas karena itu letak  $r^2$  berada dalam selang (interval) antara 0 dan 1.

#### 3.7.5.2 Uji T (Parsial)

Uji signifikan parameter individual digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter ( $b_i$ ) sama dengan nol, atau  $H_0: b_i = 0$ . Artinya, secara individual variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau  $H_a: b_i \neq 0$ . Artinya, variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan:

- a.  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = (0,05)/ 5\%$
- b.  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = (0,05)/ 5\%$

#### 3.7.5.3 Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap

variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) (Ghozali, 2013). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan  $>$  dari 0,05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini menunjukkan bahwa secara simultan kedua variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan  $<$  dari 0,05 maka hipotesis di tolak (koefisien regresi signifikan). Ini menunjukkan bahwa secara simultan kedua variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

